BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Suatu tahapan yang dibutuhkan dalam suatu pembuatan program adalah menganalisis sistem yang telah ada. Analisis terhadap suatau sitem yang berjalan bertujauan untuk mengetahui bagaimana masalah yang terdapat pada sistem tersebut dan juga bertujuan untuk dapat dijadikan suatu landasan usulan perancangan suatu sistem baru.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui lebih jelas fungsi-fungsi dokumen yang digunakan oleh perusahaan. Dalam analisis dokumen akan menjelaskan hal-hal berikut :

a. Nama dokumen : Untuk menjelaskan nama dokumen tersebut
b. Fungsi : Untuk menjelaskan kegunaan informasi tersebut
c. Sumber : Asal dokumen
d. Distribusi : Menjelaskan ke proses apa atau ke bagaian mana informasi itu mengalir
e. Rangkap : Jumlah salinan dokumen
f. Bentuk : dokumen yang akan digunakan dalam sistem

Adapun data-data yang digunakan dalam perancangan yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Data Pesanan

   Fungsi : Untuk mengetahui data-data produk yang dipesan konsumen

   Sumber : Bagian SPG

   Distribusi : Dari bagian SPG ke bagian penjualan

   Rangkap : 1(satu)

   Bentuk : Dokumen

2. Informasi Data Produk

   Fungsi : Sebagai informasi produk yang dijual

   Sumber : Bagian SPG

   Distribusi : Dari bagian SPG ke konsumen

   Rangkap : 1(satu)

   Bentuk : Dokumen

3. Bukti Pembayaran

   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran

   Sumber : Bagian penjualan

   Distribusi : Dari bagian Penjualan ke konsumen

   Rangkap : 2(dua)

   Bentuk : Dokumen

4.1.2 Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur yang sedang berjalan pada perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

Prosedur Pemesanan Produk

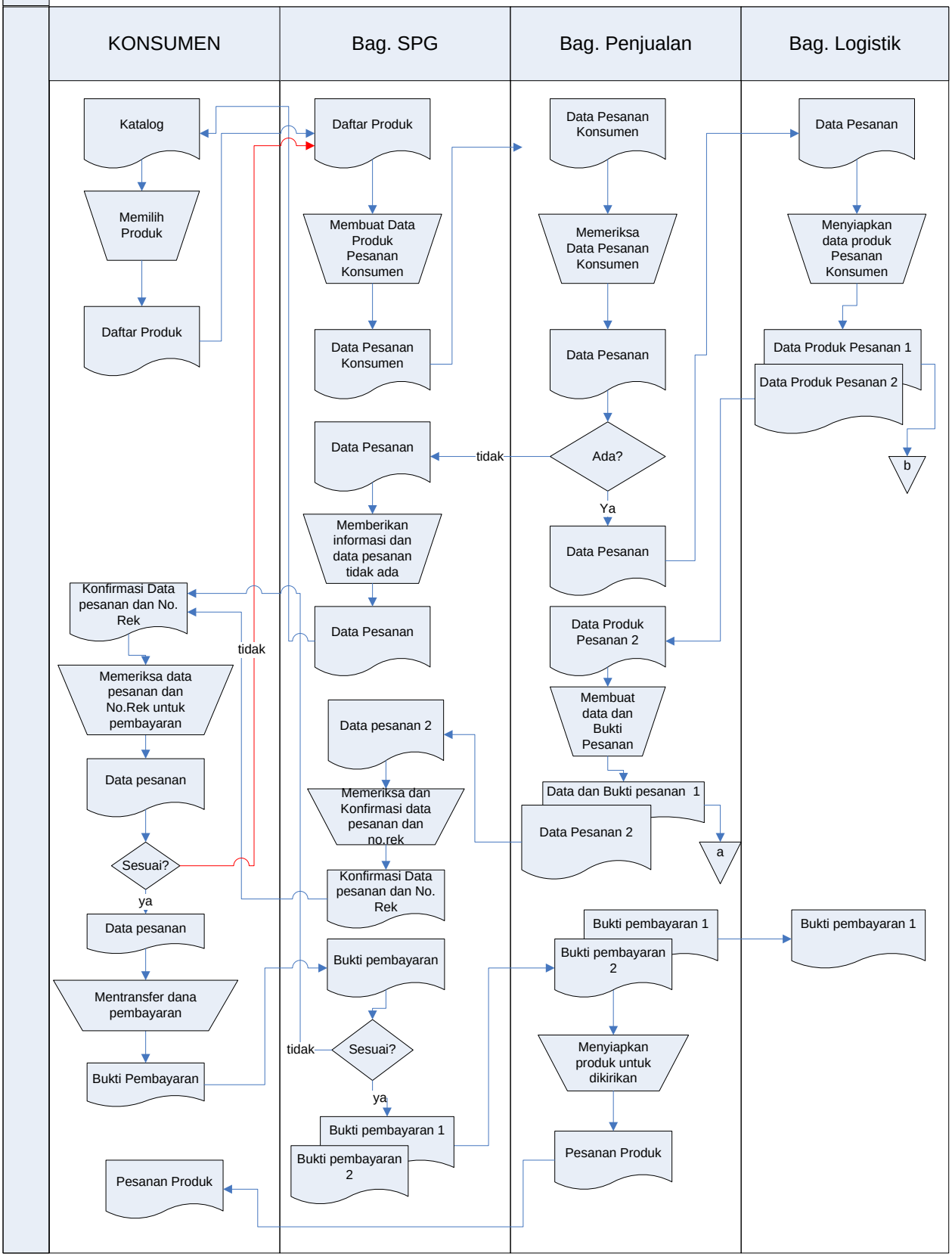
1. Konsumen memilih produk kue kering yang ada di katalog, setelah itu konsumen memesan produk via telepon, *e-mail*, *blackberry messenger* (BBM).
2. Bagian SPG menerima pesanan dan membuat daftar pesanan. Kemudian bagian SPG memberikan daftar pesanan tersebut kepada bagian penjualan.
3. Kemudian bagian penjualan memerikasa data pesanan tersebut, jika data pesanan tidak ada maka bagian penjualan akan memberikan kembali kepada bagian SPG dan bagian SPG memberitahu konsumen bahwa produk yang di pesan tidak ada. Jika data pesanan tersebut tersedia maka bagian penjualan memberikan data pesanan ke bagian logistik.
4. Setelah bagian logistik menerima data pesanan tersebut maka bagian logistik menyiapkan produk pesanan tersebut. Kemudian produk yang sudah siap diberikan ke bagian penjualan.
5. Setelah itu bagian penjualan membuat bon penjualan, kemudian bagian penjaualan memberikan bon penjualan kepada bagian SPG.
6. Bagian SPG memberitahu kepada konsumen bahwa produk siap untuk dikirim dan memberikan informasi pengiriman dana melalui sistem transfer dana antar bank.

7. Setelah bagian SPG memberi tahu konsumen mengenai transfer dana, konsumen wajib memberikan bukti transfer melalui kirim foto bukti transfer melalui email atau layanan bbm, jika dalam waktu 2 X 24 jam bukti transfer belum ada maka bagian SPG akan mengkonfirmasi ulang kepada konsumen,apakah dana sudah di kirim apa belum. Jika ternyata konsumen batal memesan maka bagian SPG akan mengkonfirmasi ke bagian penjualan dan bagian logistic.
8. Jika dana telah di kirim dan bukti telah diterima oleh bagian SPG maka bagian SPG akan member konfirmasi ke Bagian penjualan untuk mengirimkan pesanan yang telah di pesan dan di bayar.

4.1.2.1. Flowmap Yang Sedang Berjalan

Adapun benteuk flowmap yang digunakan sistem informasi yang sedang berjalan adalah :

Flowmap Pemesanan Produk



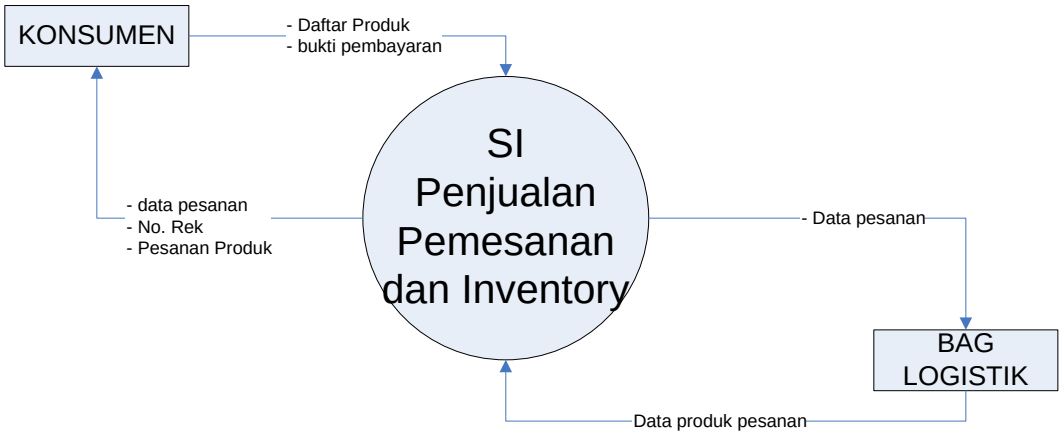
ket :

a : Arsip untuk bagian penjualan b : Arsip untuk bagian logistic

Gambar 4.1. Flwomap Pemesanan produk

4.1.2.2 Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

Diagram konteks merupakan penjelasan dari gambaran secara keseluruhan dari sistem yang sedang berjalan. Adapun bentuk dari diagram konteks adalah sebagai berikut :

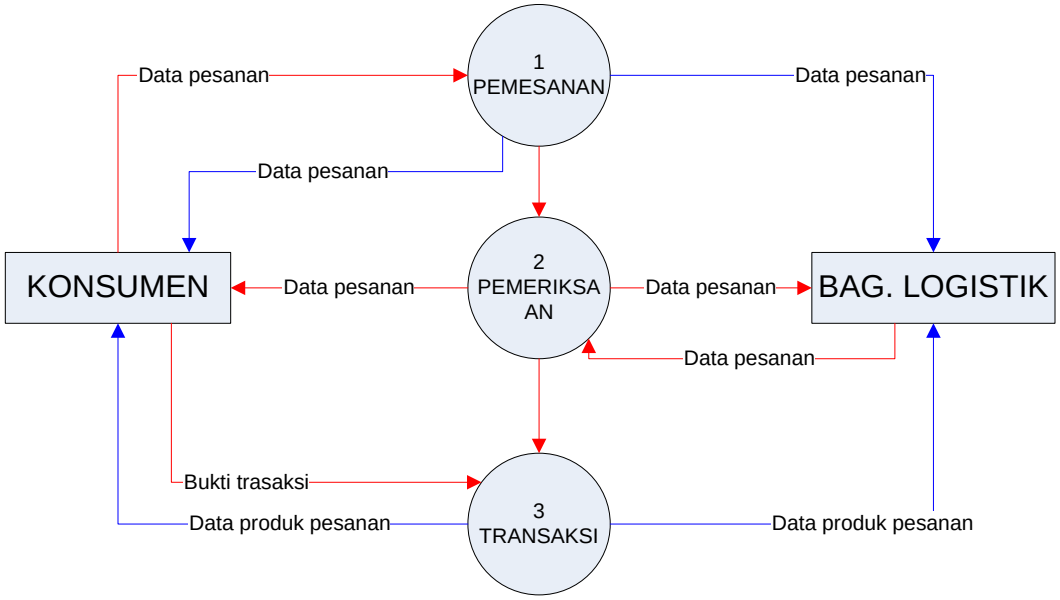


Gambar 4.2. Diagram Konteks Pemesanan produk

4.1.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

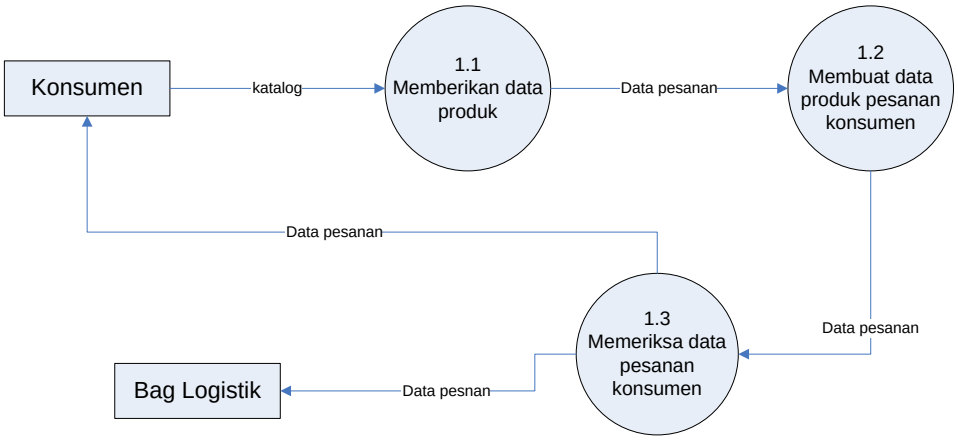
Diagram aliran data merupakan suatu teknik yang menjelaskan tentang keadaan yang sebenarnya, melukiskan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai data yang bergerak dari masukan menjadi keluaran.

4.1.2.3.1 DFD Level 0



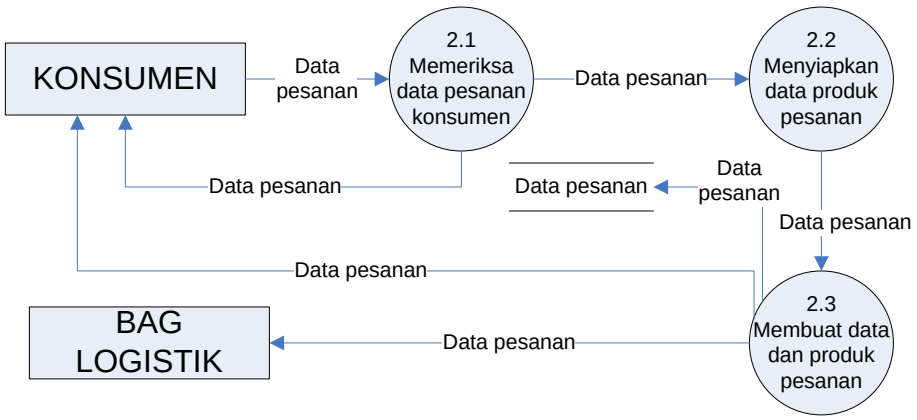
Gambar 4.3. DFD Level 0

4.1.2.3.2 DFD level 1 proses 1 Pemesanan.



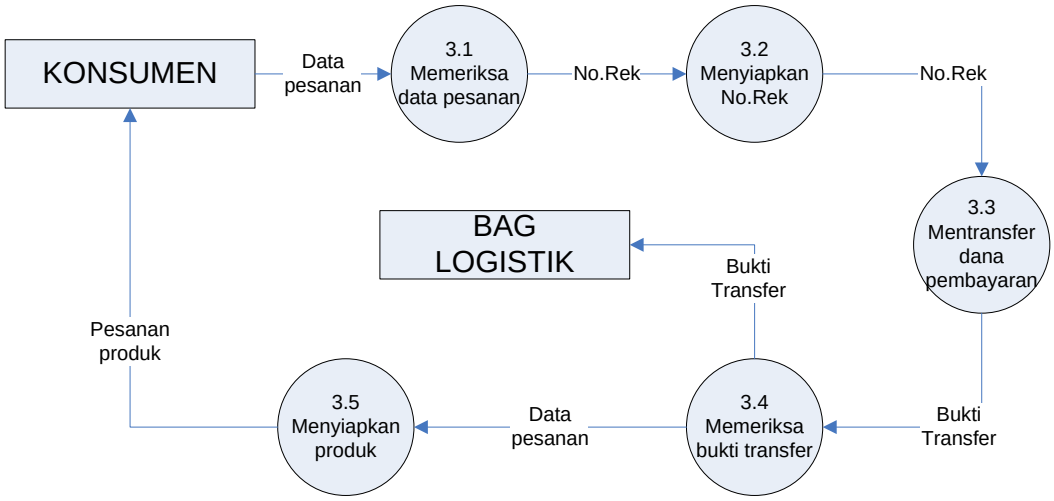
Gambar 4.4. DFD level 1 proses 1 Pemesanan

.4.1.2.3.3 DFD level 1 Proses 2 Pemeriksaan.



Gambar 4.5. DFD level 1 proses 2 Pemeriksaan

4.1.2.3.4 DFD level 1 proses 3 Transaksi



Gambar 4.6. DFD level 1 proses 3 Transaksi

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Dalam sistem yang berjalan dalam Nituty *Cookies* ini, pengembangan suatu sistem informasi berbasis *E-Commerces* sangat perlu dilakuakan untuk dapat memberikan suatu kenyamanan dan kemudahan bagi konsumennya untuk bisa membeli langsung produk-produk Nituty *Cookies* dan mendapatkan informasi produk terbaru secara cepat. Dengan adanya suatu sistem informasi ini setidaknya dapat mengatasi kemungkinan-kemungkinan maslah yang terjadi seperti :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1.	Sulitnya mendapat informasi produk terbaru dan terlalu lama memberikan brosur terbaru.	Penjualan	Dirancangnya web ini akan memberikan suatu informasi selengkap-lengkapnya mengenai produk-produk terbaru Nituty, dimanapun Konsumen berada dan dengan waktu yang tidak terbatas.
2.	Proses pemesanan, pencatatan data pesanan masih menggunakan cara manual dengan mencatat kembali pesanan yang	SPG	Dibuat suatu sistem informasi untuk mengolah data yang memiliki database.

	dipesan KONSUMEN ke dalam buku catatan KONSUMEN.		
3.	Belum adanya penjualan dan pemesanan secara online pada Nituty *Cookies*.	Konsumen	Dalam web ini akan dirancangan suatu pemesanan secara online untuk para konsumen.

4.2. Perancangan Sistem

Setelah tahap analisis sistem selesai digunakan, maka peneliti telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Maka tahap selanjutnya bagi peneliti adalah memikirkan bagaimana membentuk sebuah perancangan sistem informasi yang baru yang akan berguna untuk memberikan gambaran umum kepada user secara jelas dan terperinci.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Didalam perancagan ini mempunyai tujuan utama memenuhi kebutuhan pemakai yaitu pihak nituty dan konsumen. Sedengkan tujuan dari perancangan ini adalah untuk mempermudah memberikan gambaran secara jelas dan rancangan bangunan yang lengkap kepada pemrograman komputer dan pihak-pihak yang terlibat.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dalam Sistem Informasi Penjualan, Pemesanan dan Inventori pada Nituty *Cookies* ini, Administrator merupakan bagian utama dari proses ini yang memiliki hak akses untuk melakukan pengelolaan web seperti melihat member, mencari member, mencari produk, menambah produk, menambah informasi,menambah kategori, mengahapus produk,member,informasi,dan kategori dan juga mengedit yang terdapat dalam website tersebut.

Calon member Nituty yang telah melakukan pendaftaran dan telah memenuhi syarat pendaftaran yang berlaku dalam Nituty tersebut akan diberikan hak akses khusus untuk melakukan pemesanan, menyampaikan saran dan kritik, melakukan konfirmasi pembayaran, melihat produk-produk yang sudah dipesan dan melihat rincian pembayaran produk yang sudah dipesan.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan proses dalam suatu sistem dapat dilakukan untuk memudahkan dalam pengaliran data dalam program. Dan juga memberikan suatu kemajuan didalam sistem yang berjalan, yang akan mengahasilkan sebuah sistem baru yang akan lebih bermanfaat dalam pengelolaan data penjualan, pemesanan, dan inventori pada Nituty dan penyajian informasi-informasi yang bermanfaat bagi konsumen Nituty akan lebih cepat dan akurat.

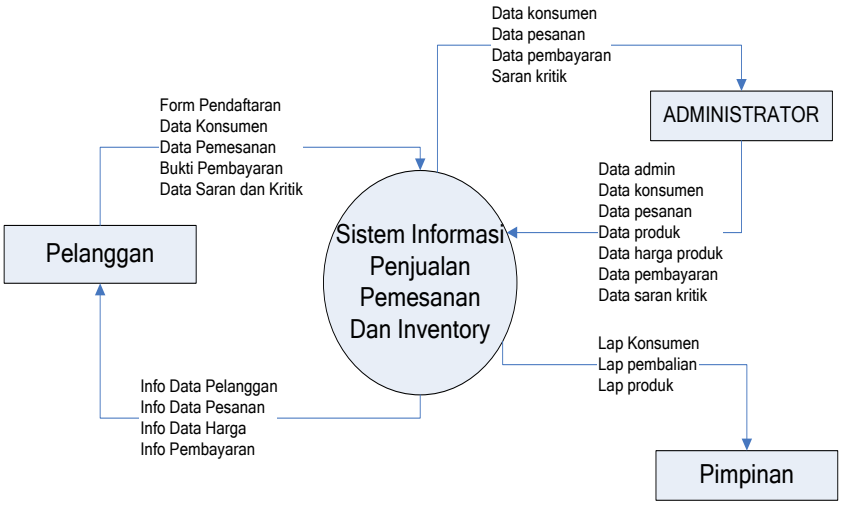
Prosedure pemesanan yang diusulkan :

1. Konsumen mengunjungi *website* Nituty *Cookies,* jika konsumen telah mendaftar sebagai member dan ingin melakukan pembelian maka konsumen dapat melakukan login dan konsumen dapat langsung memesan produk-produk Nituty *Cookies* dan juga bisa mengakses semua fitur-fitur yang ada didalam *website* ini, namun jika konsumen belum terdaftar menjadi member, maka konsumen hanya dapat melihat informasi-informasi umum tanpa bisa melakukan pemesanan dan juga tidak dapat mengakses fitur-fitur yang lainnya seperti yang sudah menjadi member.
2. Jika konsumen ingin mendaftar sebagai member maka konsumen harus mengisi terlebih dahulu formulir pendaftaran yang telah tersedia di *website* ini, setelah form diisi dengan benar maka sistem ini akan memproses pendaftaran member.
3. Setelah semuanya terisi dengan benar maka member bisa melakukan login, lalu member bisa melakukan pemesanan produk-produk yang terdapat di Nituty *Cookies*. Produk-produk yang dipesan oleh member akan masuk kedalam keranjang belanja.
4. Jika member telah selesai melakukan pemesanan maka konsumen dapat langsung melihat detail pesanan dan mencetak bukti pesanan sebagai bukti telah memesan.
5. Lalu member melakukan pembayaran secara transfer, dan bukti pembayaran diunggah ke *wibsite* tersebut.

6. Setelah itu admin akan mevalidasi bukti pembayaran member, kemudian admin akan merubah status pembayaran member menjadi telah membayar. Dan juga admin akan merubah status pemesenan member menjadi sudah dikirim.
7. Dari pemesanan-pemesanan produk tersebut bagian penjualan membuat laporan penjualan pemesanan produk.

4.2.3.1. Diagram Kontek

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas maka penulis dapat menggambarkan Diagram Konteks untuk Sistem yang diusulkan, seperti terlihat dalam gambar dibawah ini :

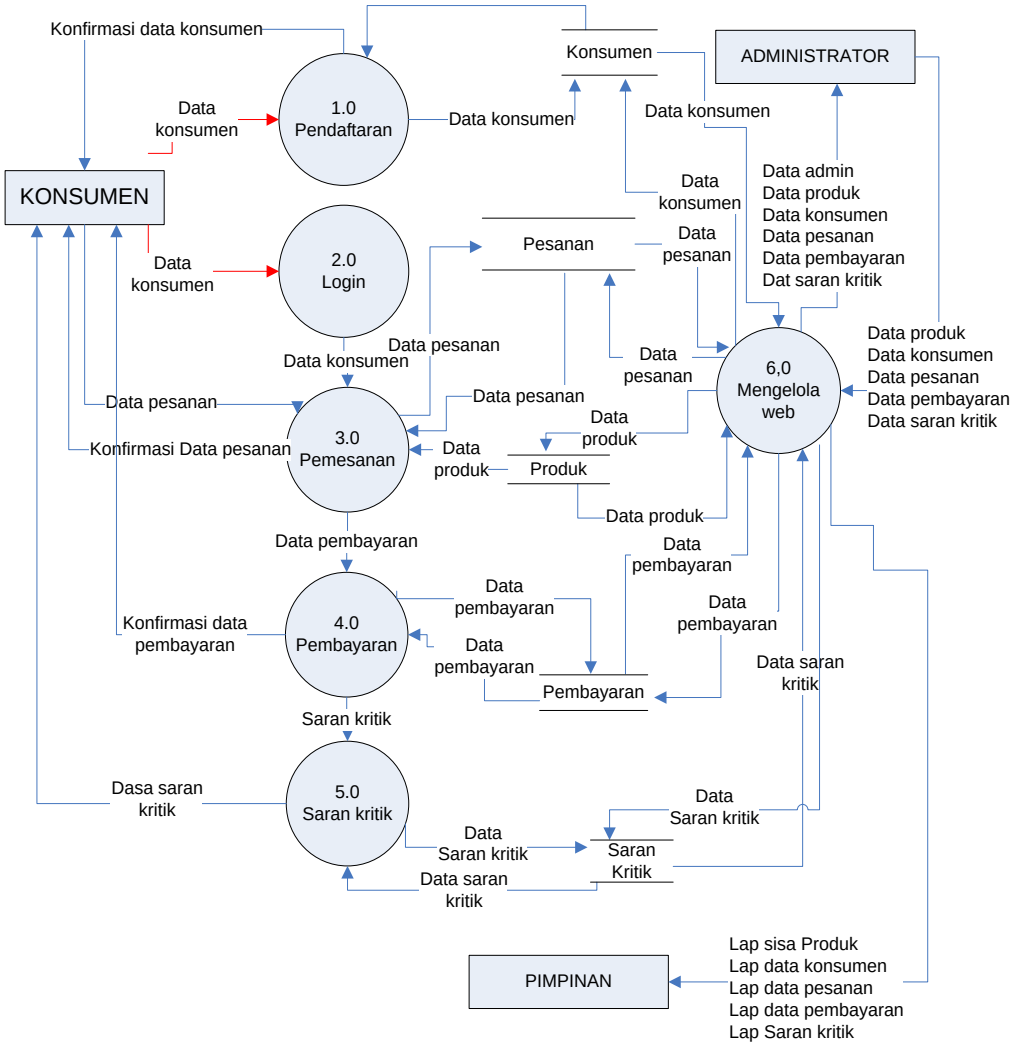


Gambar 4.7 Diagram Konteks yang Diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

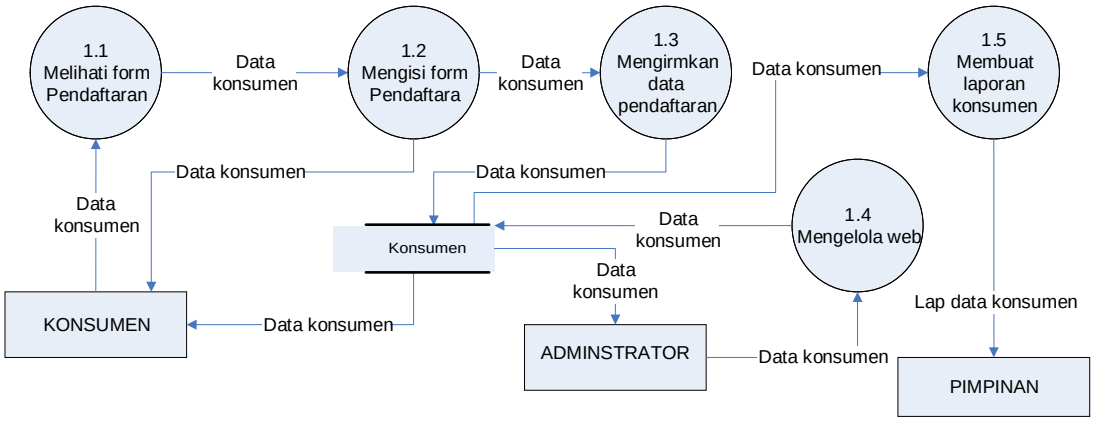
Berikut ini Data Flow Diagram yang diusulkan kepada Nituty Cookies :

a. Data Flow Diagram (DFD) level 1



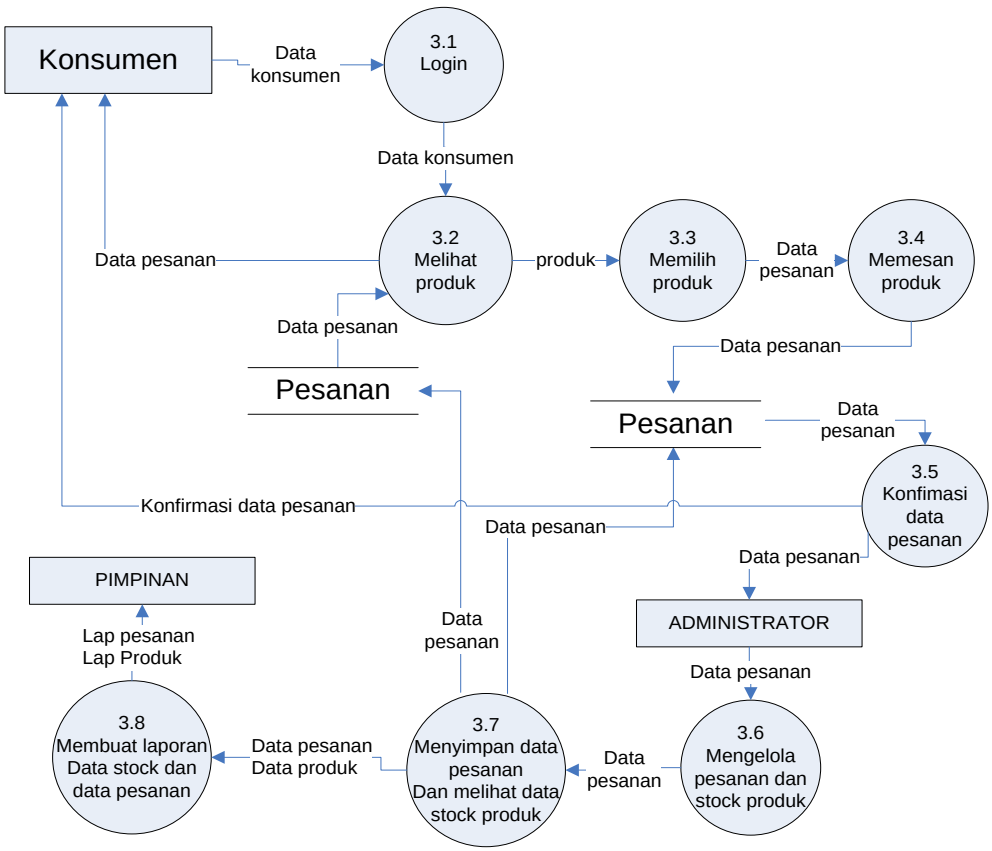
Gambar 4.8 DFD Level 1 Yang Diusulkan

b. Data Flow Digaram (DFD) level 1 proses 1 (pendaftaran)



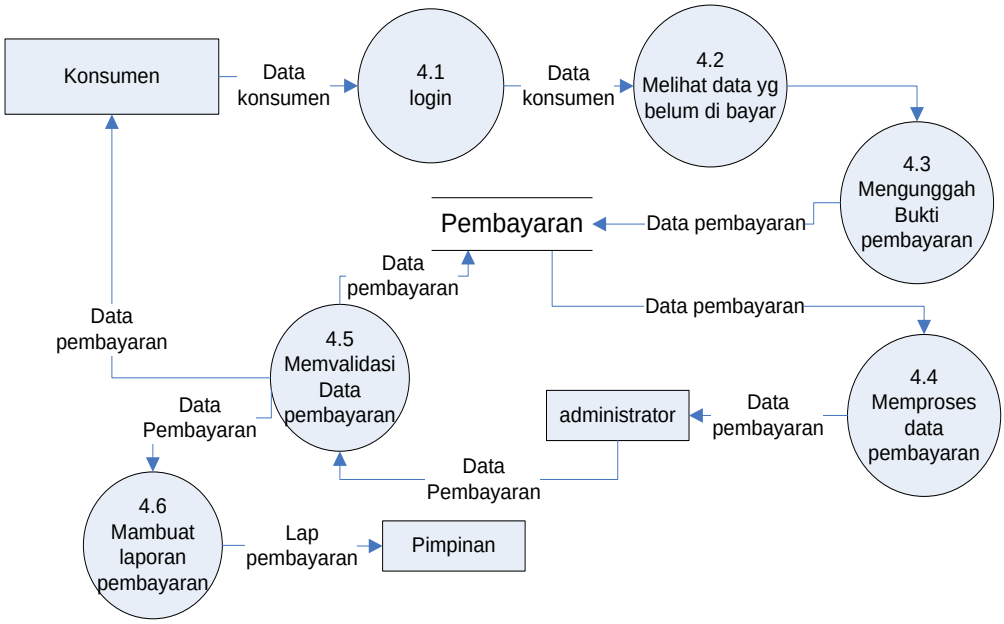
Gambar 4.9 DFD Level 1 proses 1 pendaftaran yang diusulkan

c. Data Flow Digaram (DFD) level 1 proses 2 (pemesanan)



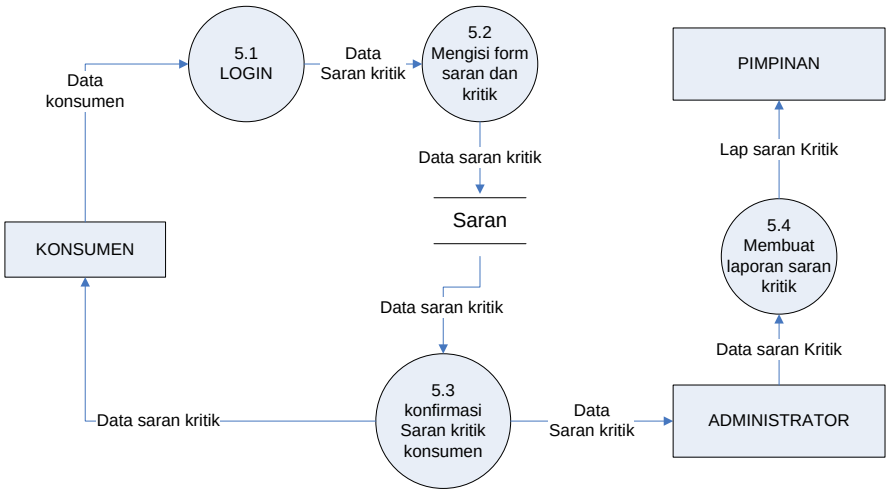
Gambar 4.10 DFD level 1 proses 2 (pemesanan)

d. Data Flow Diagram (DFD) level 1 proses 3 (pembayaran)



Gambar 4.11 DFD level 1 proses 3 (pembayaran)

e. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 4(Saran Kritik)



Gambar 4.12 DFD level 1 proses 4 (Saran Kritik)

4.2.3.3. Kamus data

Pembentukan kamus data didasarkan atas alur data yang terdapat pada *data flow diagram* yang telah dijelaskan pada DFD usulan diatas. Kamus data merupakan tempat penyimpanan data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk kedalam sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Berikut ini adalah kamus data yang akan digunakan :

1. Nama Arus Data : Data Konsumen

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen – prosen 1.0, proses 1.0 – file konsumen, file konsumen – proses 1.0, file konsumen – proses 6.0, proses 6.0 – file konsumen, proses 6.0 – administrator, adminstrator – proses 6.0, konsumen – proses 2.0, proses 2.0 – proses 3.0, konsumen – proses 1.1, proses 1.1 – proses 1.2, proses 1.2 – konsumen, proses 1.2 – proses 1.3, proses 1.3- file konsumen, file konsumen – proses 1.4, file konsumen – proses 1.5

Struktur Data : id_member, nama_member, alamat, tempat_lahir, tgl_lahir, jk, tlp, user_name, password

2. Nama Arus Data : Data Pesanan

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen – proses 3.0, proses3.0 – file pesanan, file pesanan – proses 6.0, proses 6.0 – administrator, proses 3.3 – proses 3.4, proses 3.4 – file pesnan, file pesanan – proses 3.5, proses 3.5 – administrator, administrator – proses 3.6, proses 3.6 – proses 3.7, proses 3.7 – file pesanan, proses 3.7 – proses 3.8

   Struktur Data : id_pesanan, id_member, tgl_pesanan, kota_tujuan

3. Nama Arus Data : Data Pembayaran

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 4.2– proses 4.3, proses 4.3 – file pembayaran, file pembayaran – proses 4.4, proses 4.4 – administrator, administrator – proses 4.5, proses 4.5 – file pembayaran, proses 4.5 – konsumen, proses 4.5 – proses 4.6

   Struktur Data : id_member, nama_member, nama_bank, bukti_pembayaran

4. Nama Arus Data : Data Saran Kritik

   Alias : -

   Aliran Data : proses 5.1 – proses 5.2, proses 5.2 – file saran, file saran – proses 5.3, proses 5.3 – konsumen, proses 5.3 – administrator

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data digunakan untuk mendukung proses pembentukan *database*. Hal-hal yang digunakan untuk mendukung pembentukan basis data antara lain Normalisasi, *ERD*, Table Relasi dan Struktur File.

4.2.4.1. Normalisasi

a. Bentuk Tidak Normal

Berikut ini merupakan bentuk tidak normal dari sisten informasi Nituty Cookies Bandung :

id_member, nama_member, alamat, tempat_lahir, tgl_lahir, jk, tlp, email, user_name, password, id_member, id, id_member, tgl_pembayaran, nama_bank, bukti_pembayaran, keterangan id_produk, id_kategori, nama_produk, tgl_ex, harga_produk, stok_produk, gambar_produk, deskripsi_produk, id_kategori, nama_kategori, id_pesanan, id_member, tgl_pesanan, id_kota, status_pesanan, atas_nama, alamat_kirim, tlp_penerima, id, id_produk, id_session, jumlah, tgl_pesanan,

id_saran_kritik, id_member, tgl_saran_kritik, saran_kritik_member, id_pesanan, id_produk, jumlah, id_kota, nama_kota, ongkir

b. Bentuk Normal Pertama

id_member, nama_member, alamat, tempat_lahir, tgl_lahir, jk, tlp, email, user_name, password, id, tgl_pembayaran, nama_bank, bukti_pembayaran, keterangan, id_produk, id_kategori, nama_produk, tgl_ex, harga_produk, stok_produk, gambar_produk, deskripsi_produk, nama_kategori, id_pesanan, tgl_pesanan, id_kota, status_pesanan, atas_nama, alamat_kirim, tlp_penerima, id_session, jumlah, id_saran_kritik, tgl_saran_kritik, saran_kritik_member, nama_kota, ongkir

c. Bentuk Normal Kedua

Member : {id_member*, nama_member, alamat, tempat_lahir, tgl_lahir, jk, email, user_name, password}

Produk : {id_produk*, id_kategori, nama_produk, tgl_ex, harga_produk, stok_produk, gambar_produk, deskripsi_produk, nama_kategori}

Pesanan : {id_pesanan*, tgl_pesanan, id_kota,

status_pesanan, atas_nama, alamat_kirim, tlp_penerima, id_session, jumlah}

Konfirmasi Pembayaran : {id*,tgl_pembayaran, nama_bank, bukti_pembayaran, nama_bank, keterangan}

Saran Kritik : {id_saran_kritik*, tgl_saran_kritik, saran_kritik_member}

d. Bentuk Normal Ketiga

Member : {id_member*, nama_member, alamat, tempat_lahir, tgl_lahir, jk, email, user_name, password}

Produk : {id_produk*, nama_produk, tgl_ex, harga_produk, stok_produk, gambar_produk, deskripsi_produk}

Kategori : {id_kategori*, nama_kategori}

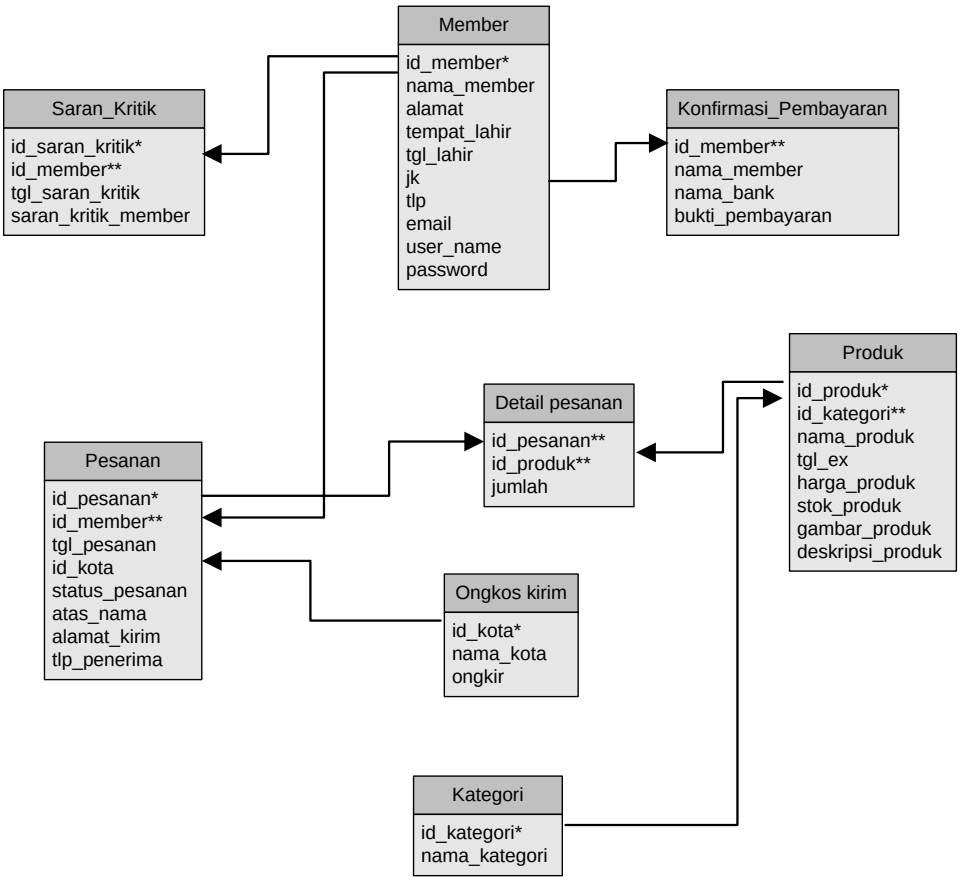
Pesanan : {id_pesanan*, id_member**, tgl_pesanan, id_kota, status_pesanan, atas_nama, alamat_kirim, tlp_penerima}

Pesanan_temp : {id*, id_produk**, id_session, jumlah, tgl_pesanan}

Konfirmasi pembayaran : {id*, id_member**, tgl_pembayaran, nama_bank, bukti_pembayaran, keterangan}

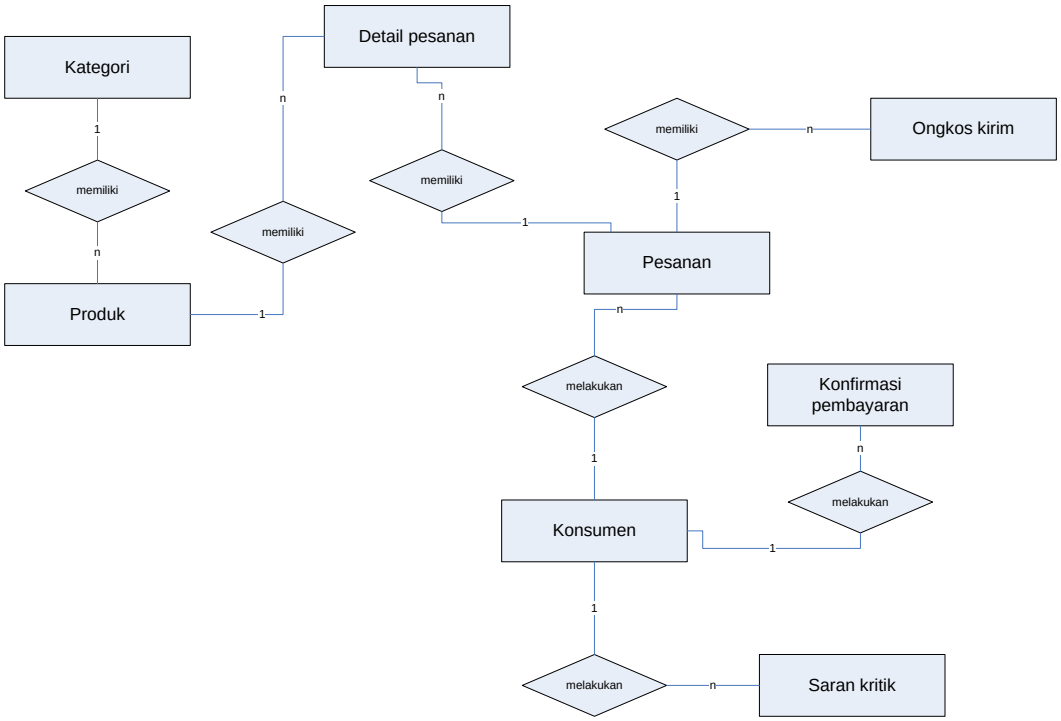
4.2.4.2. Tabel Relasi

Basis data yang akan dirancang untuk Sistem Informasi Penjualan, Pemesanan dan Inventori pada Nituty Cookies Bandung, yaitu :



Gambar 4.13 Tabel Relasi yang Diusulkan

4.2.4.3. ERD



Gambar 4.14 ERD yang Diusulkan

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file terdiri dari elemen-elemen data yang disebut dengan item data, sehingga secara prisnsip struktur dari data ini dapat digambarkan dengan menyebutkan dari item-item datanya. Dalam penyusunan data ini akan mempermudah proses pemasukan dan penyimpanan data sesuai dengan kelompok datanya masing-masing

Struktur file berisi dari file-file yang terdapat pada database, antara lain nama file, primary key yang terdapat pada file tersebut, jumlah field yang tedapat

pada file. Adapun struk data masing-masing tabel dapat dilihat pada daftar tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Member

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id_member	Varchar	8
2	Nama_member	Varchar	100
3	Alamat	Varchar	100
4	Tempat_lahir	Varchar	50
5	Tgl_lahir	Date	
6	Jk	Varchar	10
7	Tlp	Varchar	15
8	Email	Varchar	50
9	User name	Varchar	25
10	Password	Varchar	25

Tabel 4.3 Produk

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id_produk	varchar	10
2	Id_kategori	Varchar	10
3	Nama_produk	Varchar	100
4	Tgl_ex	Date	
5	Harga_produk	Int	20
6	Stok_produk	Int	10
7	Gambar_produk	Longblob	
8	Deskripsi_produk	Varchar	50

Tabel 4.4 Pesanan

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id_pesanan	Varchar	10
2	Id_member	Varchar	10
3	Tgl_pesanan	Date	

4	Id_kota	Varchar	100
5	Status_pesanan	Varchar	20
6	Atas_nama	Varchar	30
7	Alamat_kirim	Text	
8	Tlp_penerima	Varchar	20

Tabel 4.5 Kategori

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id_kategori	varchar	10
2	Nama_kategori	Varchar	100

Tabel 4.6 Detail Pesanan

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id_pesanan	varchar	10
2	Id_produk	Varchar	10
3	Jumlah	int	10

Tabel 4.7 Konfirmasi Pembayaran

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id	Int	11
2	Id_member	varchar	10
3	Tgl_pembayaran	Date	
4	Nama_bank	Varchar	10
5	Bukti_pembayaran	Varchar	100
6	Keterangan	Text	

Tabel 4.8 Saran Kritik

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id_saran_kritik	varchar	8
2	Id_member	Varchar	8
3	Tgl_saran_kritik	Date	
4	Saran_kritik_member	Text	

Tabel 4.9 Pesanan Temp

No	Nama Field	Tipe	Size
1	Id	Int	11
2	Id_produk	Varchar	20
3	Id_session	Varchar	100
4	Jumlah	Int	5
5	Tgl_pesanan	Date	

4.2.4.5. Kodefikasi

Kodifikasi ini sangat berguna terutama untuk mempermudah atau mengartikan kode yang ada didalam sistem informasi ini, maka yang akan diusulkan berikut ini :

1. Id_member

   Format cccrrrr

   Contoh : 0012013

   001 = Nomor urut

2013 = Tahun daftar

2. Id_produk

   Format aaaa

   Contoh : A101

   A1 = Kode kategori

   01 = No urut produk

3. Id_kategori

   Format hhhh

   Contoh : B201

   B2 = Kode kategori

   01 = No kategori

4. Id_penjualan

   Format gghh

   Contoh : P001

   P = penjualan

001 = no urut

5. Id_pesanan

Format iijj

Contoh : PS001

PS = pesanan

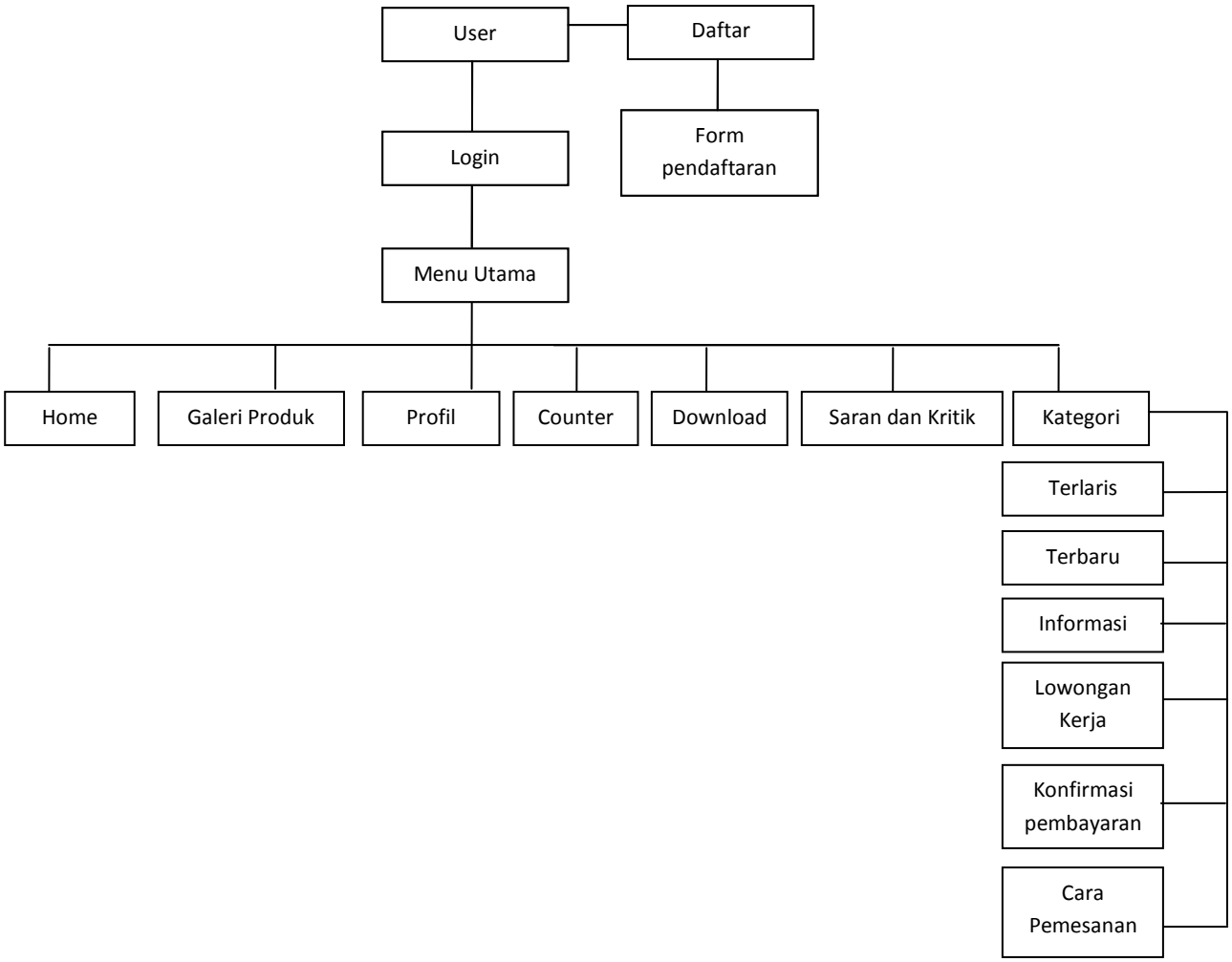
01 = no urut

4.2.5. Perancangan Antar Muka

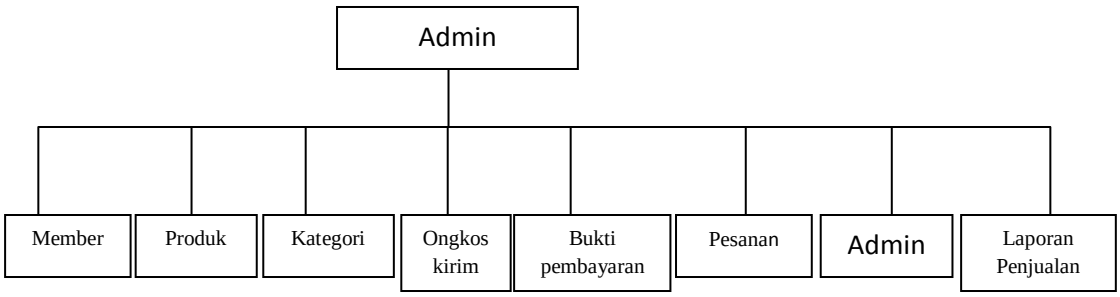
Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan *design* dari sistem yang akan dibuat. Rancangan yang akan dibuat mengenai rancangan input dan rancangan output, rancangan struktur menu yang dibuat dan kebutuhan sistem agar program dapat dijalankan dengan baik.

4.2.5.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan untuk melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Selain itu juga perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintergrasikan seluruh data dalam sistem dan disertai intruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. adapun struktur menu tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.15 Struktur Data Menu Halaman Utama



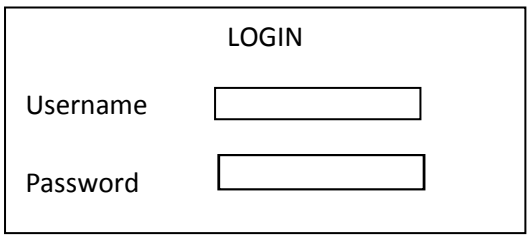
Gambar 4.16 Struktur Data Halaman Admin

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan masukan (*input)* yaitu desain yang dirancang untuk menerima masukan dari penggunaan sistem. Perancangan yang terdapat dalam sistem informasi ini adalah sebagi berikut :

a. Form login

Form login digunakan pada saat akan mengakses halaman admin dan halaman member. Dalam melakukan proses login ini *user* harus melakukan pengisian *username* dan *password*, apabila proses ini benar maka akan masuk ke form menu selanjutnya dan apabila salah maka tidak akan bisa masuk dalam form selanjutnya.



Gambar 4.17 Form Login

b. Menu Admin

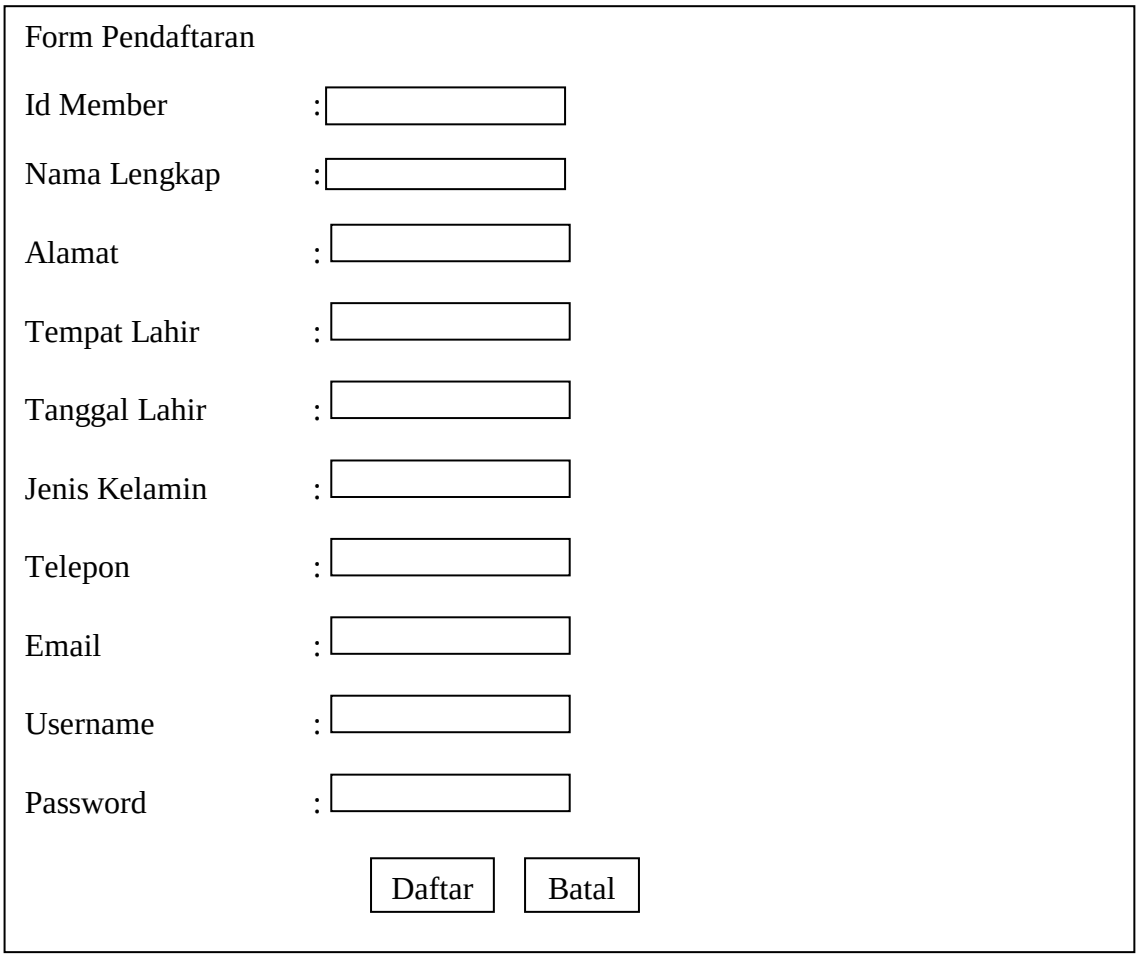
Menu admin ini akan muncul apabila user memasukan username dan password dengan benar.



Gambar 4.18 Form Admin

c. Form Pendaftaran

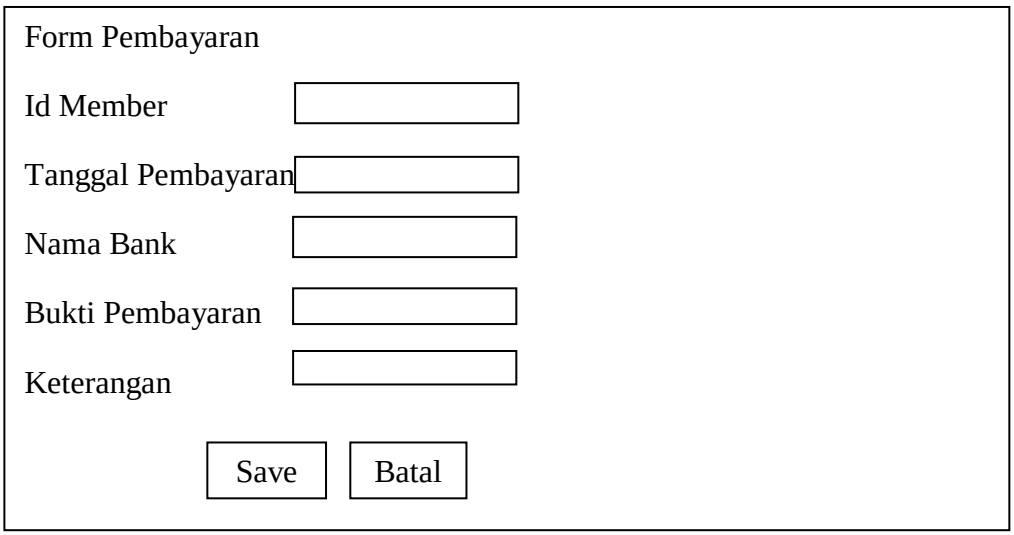
Menu pendaftaran ini untuk user yang ingin menjadi konsumen dan ingin melakukan pemesanan produk-produk nituty cookies. Jika konsumen tidak melakukan pendaftaran maka konsumen tidak akan bisa melakukan pemesanan dan juga tidak akan bisa melakukan login



Gambar 4.19 Form Daftar

d. Form Pembayaran

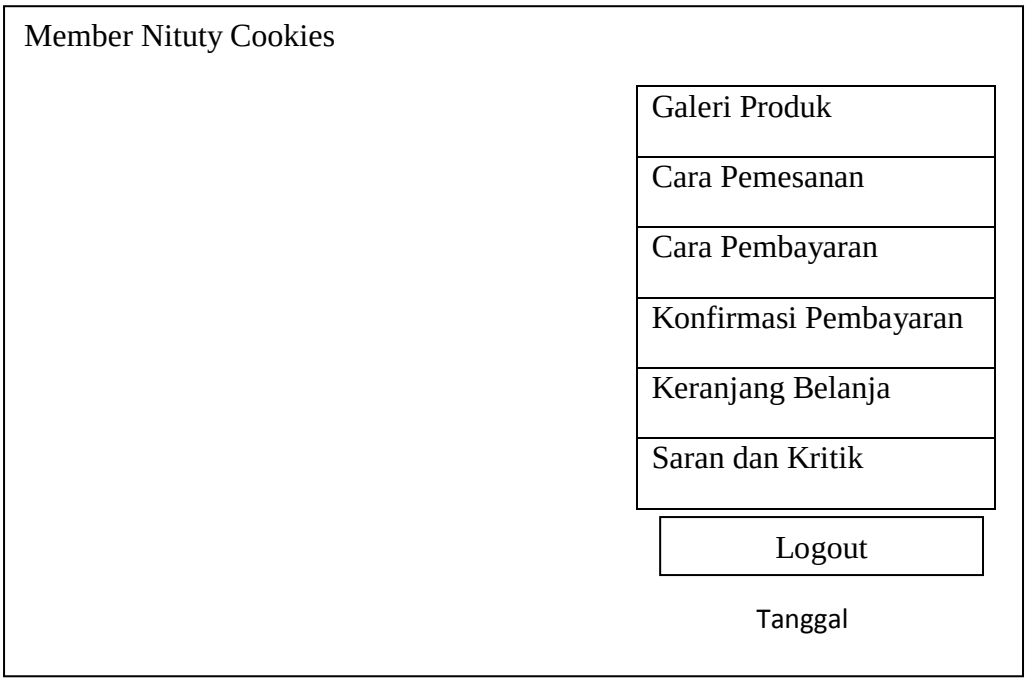
Form pembayaran ini jika kosnumen telah melakukan pemesanan dan sudah melakukan pembayaran melalui transfer bank.



Gambar 4.20 Form Pembayaran

e. Halaman Member

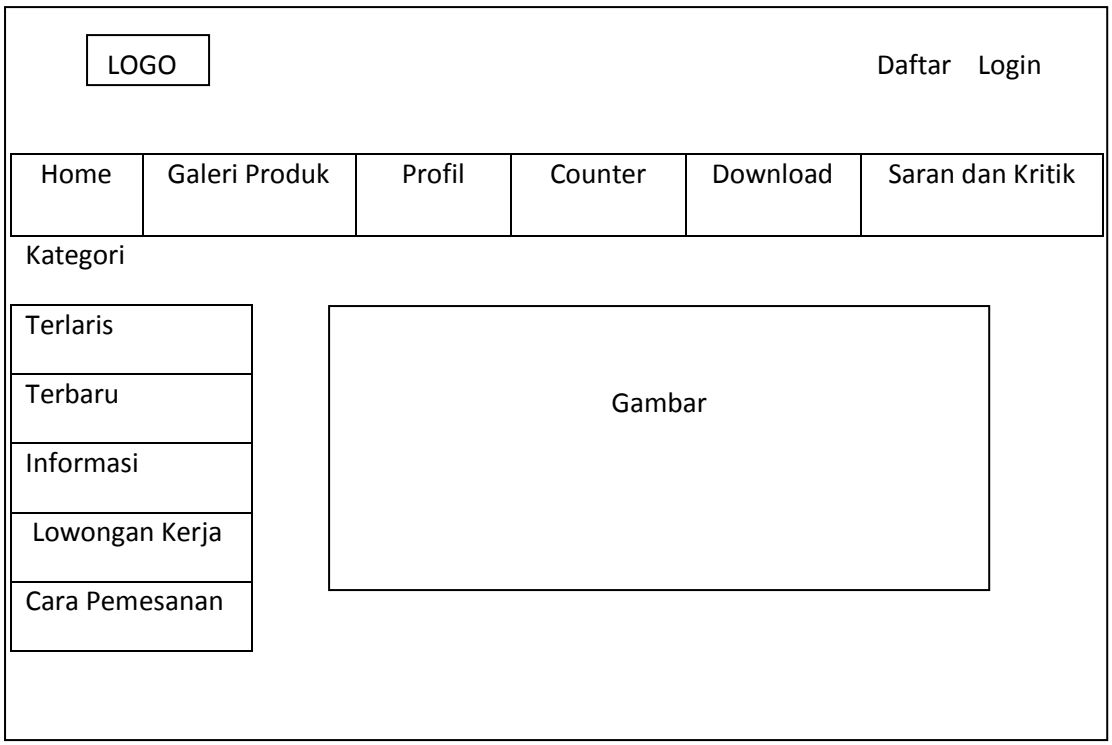
Halaman member ini khusus bagi konsumen yang telah melakukan pendaftaran dan melakukan login. Dan dihalaman member ini konsumen dapat melakukan pemesan produk dari Nituty Cookies.



Gambar 4.21 Halaman Member

f. Halaman Utama Konsumen

Dihalaman utama konsumen ini, konsumen hanya dapat melihat produk-produk Nituty Cookies dan juga seputar informasi-informasi tentang Nituty Cookies.



Gambar 4.22 Halaman Utama Konsumen

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output atau keluaran merupakan hasil dari pengolahan data yang diterima dari proses masukan data berupa informasi yang berguna bagi pengguna atau user. Adapun perancangn output dari aplikasi ini adalah sebagai berikut :

a. Perancangan Output Bukti Bukti Pemesanan

Setelah melakukan prose pemesanan dan melakukan pembayaran maka konsumen akan dapat mencetak bukti pemesanan

Bukti Pemesanan

Id Pesanan :

Nama :

Tanggal Pesanan :

Status Pembayaran :

Status Pesnan :

No	Nama Produk	Jumlah	Harga
1.	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxxx
SubTotal			xxxxxxx
Biaya Pengiriman			xxxxxxx
Total			xxxxxxx

Gambar 4.23 Bukti Pemesanan

b. Perancangan Output Laporan Penjualan

Didalam perancangan output laporan penjualan ini hanya dapat bisa diakses oleh pimpinan untuk melihat laporan penjualan setiap bulannya.

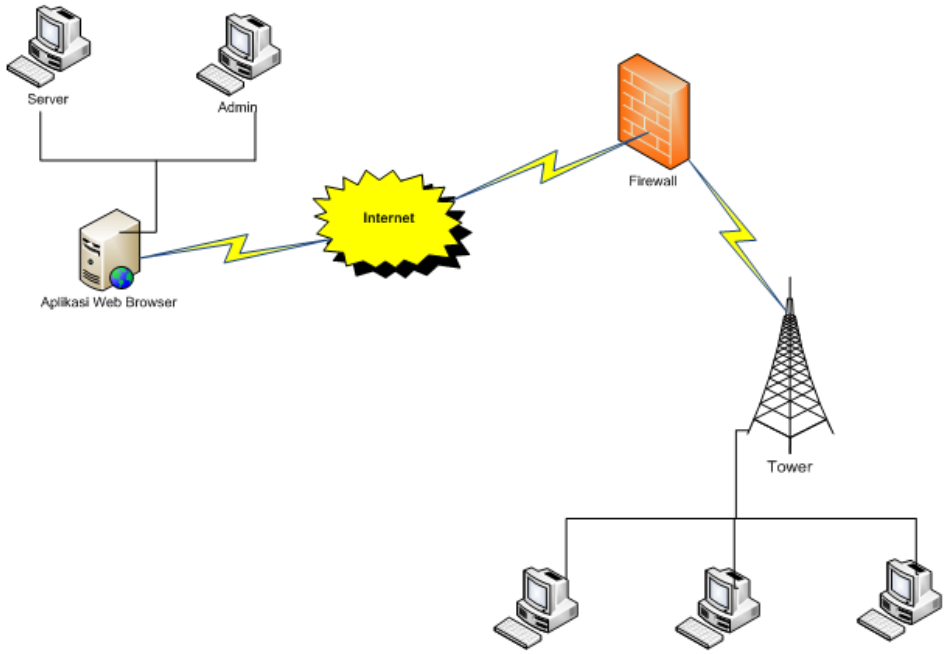
Laporan Penjualan

No	Id Pesanan	Tanggal Pesanan	Nama Produk	Jumlah	Harga
1	zzzzzzz	zzzzzzzzz	zzzzzzzz	zzzzzzzz	zzzzzzz

Gambar 4.24 Rancangan Output Penjualan

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan.

Arsitektur jaringan bisa dikatakan sebagai gambaran secara fisik dari pola hubungan antara komponen-komponen jaringan, yang meliputi *server, workstation, hub* dan pengkabelannnya. Adapun Rancangan Arsitektur jaringan yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.25 Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan ini berskala WAN (Wide Area Network). Admin dan server mengirimkan informasi berupa aplikasi web ke internet, dan untuk para user terhubung pada sebuah media penghubung yang dikenal sebagai modem, dimana modem tersebut biasanya berupa lewat saluran telepon yang telah terkoneksi internet.